

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perguruan tinggi adalah salah satu tempat pendidikan yang menjadi sumber dan perkembangan ilmu pengetahuan. Ilmu pengetahuan itu sendiri menentukan tingkat kemajuan suatu bangsa. Hal tersebut tercermin dari digunakannya faktor tingkat pendidikan yang dimiliki penduduk suatu negara sebagai salah satu indikator utama kemajuan suatu bangsa.

Bidang studi akuntansi yang merupakan suatu disiplin ilmu yang ada diperguruan tinggi tidak hanya tercermin pada suatu konsep teori di kelas namun mahasiswa diharapkan untuk dapat memiliki *skill* dalam praktiknya di dunia nyata.

Soewardjono (1999) dalam Hanum (2010: 2) menyatakan bahwa pemahaman akuntansi merupakan suatu kemampuan seseorang untuk mengenal dan mengerti tentang akuntansi. Tingkat pemahaman akuntansi ini dapat diukur dari nilai mata kuliah yang meliputi nilai pengantar akuntansi, akuntansi keuangan menengah, nilai akuntansi keuangan lanjutan, nilai pemeriksaan akuntansi (pengauditan), dan nilai teori akuntansi. Lebih lanjut, tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa dinyatakan dengan seberapa mengerti seorang mahasiswa terhadap apa yang sudah dipelajarinya yang dalam konteks ini mengacu pada mata kuliah akuntansi (Budhiyanto dan Nugroho, 2004).

Pada tahun 1993 ICCA mengeluarkan satuan tugas khusus, yaitu *The Skill or The 21th Century Task Force*, untuk meneliti masalah yang berhubungan dengan perubahan kebutuhan akuntan pada abad-21. Satuan tugas ini menemukan, bahwa di abad-21, akuntan yang dibutuhkan adalah yang memiliki kompetensi sebagai berikut: keterampilan akuntansi, keterampilan komunikasi, keterampilan negoisasi, keterampilan interpersonal, kemampuan intelektual, pengetahuan manajerial dan organisasi, serta atribut personal.

Dalam keseluruhan upaya pendidikan, kegiatan belajar mengajar (KBM) merupakan aktivitas yang paling penting, karena melalui proses inilah tujuan pendidikan akan tercapai dalam bentuk perubahan perilaku peserta didik. Untuk mewujudkan keberhasilan proses belajar mengajar, banyak faktor yang dapat menjadi penentu. Makmun (2007), mengemukakan setidaknya ada tiga unsur yang harus ada dalam proses belajar mengajar yaitu (1) peserta didik (mahasiswa) dengan segala karakteristiknya untuk mengembangkan dirinya seoptimal mungkin melalui kegiatan belajar, (2) pengajar (dosen/guru) yang selalu mengusahakan terciptanya situasi yang tepat untuk belajar sehingga memungkinkan untuk terjadinya proses pengalaman belajar, dan (3) tujuan, yaitu sesuatu yang diharapkan setelah adanya kegiatan belajar.

Dosen merupakan salah satu komponen yang sangat berperan dalam proses pembelajaran, dan secara langsung mempengaruhi peningkatan kualitas belajar mahasiswa. Agar proses belajar dapat berjalan dengan baik maka kompetensi yang dimiliki dosen menjadi salah satu faktor yang dapat memotivasi mahasiswa untuk belajar. Diantara kompetensi yang perlu dimiliki dosen adalah kompetensi pedagogik dan profesionalisme dosen.

Menurut peraturan pemerintah no 19 tahun 2005 pasal 28 yang dimaksud kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Pentingnya pedagogik diterapkan dalam proses mengajar adalah dengan harapan dapat menumbuhkan motivasi belajar bagi mahasiswa sehingga *goal* / tujuan dari pembelajaran tercapai dengan baik. Seorang dosen perlu selalu mengakses preconsepsi tentang pembelajaran yang dilakukan oleh dosen – dosen masa depan dan mengenai aturan mainnya. Hal ini disebabkan karena semakin majunya ilmu pengetahuan dan teknologi yang berdampak terhadap perbedaan peserta didik zaman dahulu dengan peserta didik masa kini.

Profesionalisme juga harus dimiliki dalam diri seorang pendidik. Profesionalisme menurut Novin dan Tucker (1993) adalah orang yang memiliki penguasaan di bidang : pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*) dan karakter (*character*). Dengan kata lain maka dosen dituntut agar dapat memiliki tingkat profesionalisme yang tinggi sehingga mutu, komitmen serta memiliki tanggung jawab moral dalam mendidik. Profesionalisme seorang dosen akuntansi akan sangat berperan dalam pembentukan profesionalisme seorang calon akuntan, karena pendidikan adalah tempat berlangsungnya transfer pengetahuan, keahlian, dan karakter dari seorang akuntan kepada calon akuntan profesional sehingga akuntan pendidikan yang tidak profesional cenderung akan menghasilkan akuntan yang tidak profesional pula. Schweitzer et al., (1990) dalam Wulansari (2008) mengatakan bahwa dosen yang tidak profesional akan menghasilkan akuntan yang tidak profesional. Hasil penelitian Widyastuti (2003) dan Wulandari (2008) tentang profesionalisme menyoroti bahwa akuntan sebagai pengajar mutlak diperlukan penguasaan dan pelaksanaan atas *knowledge*, *skill*, dan *character*.

Faktor eksternal lain yang memotivasi belajar mahasiswa adalah fasilitas belajar. Menurut pendapat Dimiyati dan Mudjiono (1999:244) Fasilitas belajar merupakan sarana dan prasarana pembelajaran. Prasarana meliputi gedung sekolah, ruang belajar, lapangan olahraga, ruang ibadah, ruang kesenian dan peralatan olahraga. Sarana pembelajaran meliputi buku pelajaran, buku bacaan, alat dan fasilitas laboratorium sekolah dan berbagai media pembelajaran yang lain.

Jika kita melihat fenomena saat ini ada banyak mahasiswa yang melakukan tindak yang kurang bermanfaat bahkan merugikan dirinya dan lingkungannya. Contoh kasus yang terjadi di Universitas Pancasila beberapa waktu lalu yang ditulis oleh REPUBLIKA.CO.ID. Berita tersebut menyebutkan adanya dua kubu mahasiswa yang saling bertrokan dalam satu universitas namun beda fakultas, dua kubu itu adalah Fakultas Fakultas Teknik tersinggung saat ada mahasiswa dari Fakultas Hukum yang menggeber-geber gas motornya. Mirisnya, bertrokan terjadi pada

tanggal (7/10/15) satu hari sebelum pihak kampus Universitas Pancasila tengah bersuka cita menyambut acara wisuda yang rencananya dihelat di Jakarta Convention Center pada Kamis (8/10/15) pagi. Bentrokan itu menyebabkan ini dua mobil milik mahasiswa hukum, berjenis Rush dan Avanza terbakar. Kasus lain yang sempat menjadi heboh di Pamulang adalah karena adanya aksi yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Pamulang dengan alasan tidak suka atas kedatangan Wakil Kepala Polri, Komjen Nanan Sukarnan, ke kampus karena tidak suka dengan institusi kepolisian.

Selain dari kasus diatas peneliti juga melakukan survei pada Prodi Akuntansi S1 di semester gasal 2015/2016 tercatat ada lebih dari 100 mahasiswa/i Univeritas Pamulang yang meremedial atau merevisi nilai di mata kuliah Pengantar Akuntansi 1, dikarenakan nilai yang kurang maksimal setelah proses perkuliahan berlangsung, rata-rata mahasiswa mendapatkan prestasi yang rendah serta merevisi kembali mata kuliah tersebut. Mahasiswa yang melakukan remedial ini tentunya belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditentukan Universitas Pamulang. Karena yang digunakan adalah standar Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), dimana kurikulum ini berorientasi pada pencapaian hasil (*out-put oriented*) yang dirumuskan dalam bentuk kompetensi.

Fenomena lain yang ada masih terdapat dosen yang belum memiliki kompetensi pedagogik dengan baik. Hal ini dapat diamati ketika saat proses pembelajaran masih kurang variatifnya dalam penggunaan metode pembelajaran. Dan dari segi profesionalisme belum semua dosen memiliki profesionalisme yang tinggi.

Rendahnya motivasi belajar mahasiswa merupakan salah satu indikator dari rendahnya kegitan belajar mahasiswa. Kompetensi pedagogik dan profesionalisme seorang dosen akan sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa dikelas. Dengan adanya kompetensi pedagogik, profesionalisme dosen yang tinggi serta dengan

didukung fasilitas belajar yang memadai diharapkan mampu memberikan pembelajaran yang optimal untuk mahasiswa.

Dari data dikti (<http://forlap.dikti.go.id>) unpad memiliki status aktif, beralamat di Jalan Surya Kencana No 1 Pamulang, Kota Tangerang Selatan Provinsi Banten, Kota Tangerang - Prop. Banten – Indonesia kodepos 15417. Akuntansi adalah salah satu jurusan di fakultas ekonomi yang memiliki jumlah peminat cukup tinggi dengan jumlah mahasiswa mahasiswa akuntansi S1 tercatat 6.739 orang serta akuntansi D3 tercatat 258 orang

Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengambil tempat penelitian di Universitas Pamulang dengan responden mahasiswa akuntansi. Berdasarkan dari uraian latar belakang diatas maka peneliti mengambil judul **Pengaruh Kompetensi Pedagogik Dosen Akuntansi, Profesionalisme Dosen Akuntansi dan Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Akuntansi (Studi Tentang Persepsi Mahasiswa Akuntansi di Universitas Pamulang Tahun Akademik 2015/2016).**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan, maka identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Pentingnya kompetensi pedagogik dosen akuntansi dalam proses belajar.
2. Belum semua dosen akuntansi memiliki profesionalisme yang tinggi.
3. Kurangnya fasilitas belajar untuk mendukung proses pembelajaran di Universitas Pamulang.
4. Motivasi belajar yang rendah ditunjukkan dari hasil UTS mahasiswa yang meremediai mata kuliah pengantar akuntansi 1 pada semester gasal 2015/2016.

1.3 Pembatasan Masalah

Dari masalah yang kompleks, peneliti membatasi masalah agar permasalahan yang dianalisa dapat terarah, sesuai sasaran dan tujuan yang diharapkan. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Pembahasan kompetensi pedagogik dalam penelitian ini dibatasi pada indikator memahami peserta didik, merancang pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, kemampuan mengelola kelas, melakukan evaluasi.
2. Pembahasan profesionalisme dalam penelitian ini dibatasi pada indikator yaitu memiliki pengetahuan/*knowledge*, memiliki kemampuan/*skill*, memiliki karakter /*character*.
3. Pembahasan fasilitas belajar dalam penelitian ini dibatasi pada indikator yaitu kondisi gedung, keadaan ruang kelas, buku pedoman, ruang perpustakaan dan fasilitas lainnya.
4. Pembahasan motivasi belajar mahasiswa dalam penelitian ini dibatasi pada indikator keinginan untuk belajar, adanya harapan masa depan, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, adanya penghargaan, pengaruh lingkungan.
5. Objek penelitian dibatasi pada mahasiswa prodi akuntansi S1 tahun akademik 2015/2016.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan judul dan pembatasan masalah di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah kompetensi pedagogik dosen akuntansi berpengaruh positif terhadap motivasi belajar mahasiswa prodi akuntansi tahun akademik 2015/2016?.
2. Apakah profesionalisme dosen akuntansi berpengaruh positif terhadap motivasi belajar mahasiswa prodi akuntansi tahun akademik 2015/2016?.
3. Apakah fasilitas belajar berpengaruh positif terhadap motivasi belajar mahasiswa prodi akuntansi tahun akademik 2015/2016?.

4. Apakah kompetensi padagogik dosen akuntansi, profesionalisme dosen akuntansi, fasilitas belajar secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap motivasi belajar mahasiswa prodi akuntansi tahun akademik 2015/2016?.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengkaji dan menguji pengaruh antara kompetensi padagogik dosen akuntansi, profesionalisme dosen akuntansi dan fasilitas belajar terhadap motivasi belajar mahasiswa prodi akuntansi tahun akademik 2015/2016 secara parsial.
2. Untuk mengkaji dan menguji pengaruh antara kompetensi padagogik dosen akuntansi, profesionalisme dosen akuntansi dan fasilitas belajar terhadap motivasi belajar mahasiswa prodi akuntansi tahun akademik 2015/2016 secara simultan.

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan diadakannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak – pihak yang berkepentingan diantaranya:

Bagi Dosen Universitas Pamulang

Dengan adanya penelitian ini diharapkan para dosen akuntansi dapat memahami dan menerapkan mengenai kompetensi pedagogik dan profesionalisme dalam kegiatan belajar mengajar yang diharapkan akan mempengaruhi motivasi belajar dari para mahasiswa di kelas, sehingga ilmu yang disampaikan dapat terserap dengan baik kepada para mahasiswanya.

Bagi Universitas Pamulang

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi universitas tentang kompetensi yang perlu dipertimbangan dalam memilih dosen – dosen untuk menjadi tenaga pengajar di univeritas, atau ada kriteria khusus dalam perekrutan dosen sehingga dosen – dosen yang ada adalah dosen yang memiliki kompetensi yang baik dalam pengajaran, baik

dalam kompetensi pedagogiknya maupun profesionalismenya. Serta diharapkan memberikan masukan untuk universitas mengenai fasilitas yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar.

Bagi Penulis

Penulis berharap bahwa penelitian ini memberikan wawasan serta pemahaman yang lebih baik tentang mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar bagi mahasiswa khususnya mahasiswa di prodi akuntansi.

Bagi Pembaca

Peneliti berharap bahwa penelitian ini berguna untuk menambah pengetahuan dan wawasan para pembaca pada umumnya tentang faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar bagi mahasiswa khususnya mahasiswa di prodi akuntansi dan menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengkaji masalah yang sama di waktu yang akan datang.

1.7 Sistematika Penulisan

Penyusunan sistematika penulisan penelitian ini akan dibahas dalam lima bab. Secara garis besar materi pembahasan dari masing-masing bab adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan mengenai teori pendidikan, teori etika, teori motivasi, pengertian kompetensi pedagogik dosen, profesionalisme dosen akuntansi, fasilitas belajar, motivasi belajar, peneliti sebelumnya, hubungan antar variabel, model penelitian, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan desain penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sample, teknik pengambilan sampel, jenis dan metode pengumpulan data, definisi operasional variabel, metode analisa data.

BAB IV PENYAJIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan diuraikan gambaran umum dari objek penelitian, penyajian data, analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasannya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang ringkasan penelitian, kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, serta saran-saran yang dapat diberikan kepada perguruan tinggi bersangkutan dan pihak lain yang membutuhkan.